

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. DESKRIPSI DATA

4.1.1. Karakteristik Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Samick Indonesia di Kelurahan Dusun Kidul, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. Jumlah dari populasi tersebut adalah 94 karyawan. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan teknik *Proporsional Sampling* dan peneliti menentukan besar pengambil sampel peneliti menggunakan rumus *Slovin*¹. Pengambilan sampel diambil menggunakan rumus *slovin* dari populasi karyawan sebanyak 1.750 karyawan, maka besar sampel penelitian ini adalah 94 karyawan.

1. Karakteristik Sampel Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan lama bekerja anggota sampel penelitian yaitu karyawan, dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa rentangan berdasarkan lama bekerja. Untuk rentang lama bekerja sebagai berikut:

24- 28 bulan terdapat 10 orang karyawan atau sebesar 13.70 %

29 - 33 bulan terdapat 18 orang karyawan atau sebesar 24.66 %

34 - 38 bulan terdapat 12 orang karyawan atau sebesar 16.44 %

39 - 43 bulan terdapat 10 orang karyawan atau sebesar 13.70 %

44 - 48 bulan terdapat 6 orang karyawan atau sebesar 8.22 %

49 - 53 bulan terdapat 6 orang karyawan atau sebesar 8.22 %

¹ Sofar Silaen, *op. cith.* h. 112.

54 - 58 bulan terdapat 8 orang karyawan atau sebesar 10.96 %

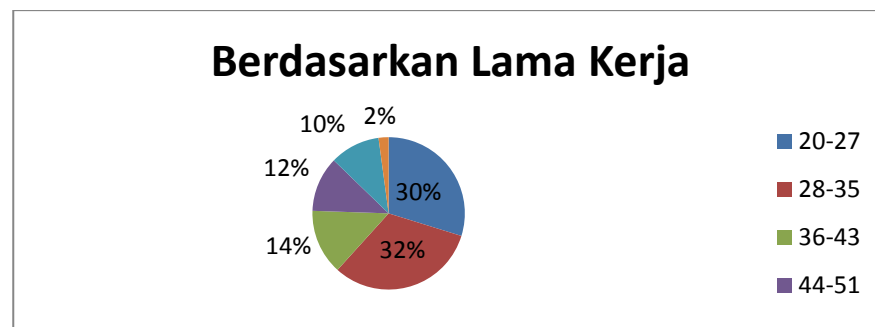
59 - 63 bulan terdapat 3 orang karyawan atau sebesar 4.11 %

Distribusi frekuensi dari karakteristik tersebut dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Lama Bekerja

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	20-27	28	29.79%
2	28-35	30	31.91%
3	36-43	13	13.83%
4	44-51	11	11.70%
5	52-59	10	10.64%
6	60-67	2	2.13%
JUMLAH		94	100.00%

Data-data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut :



Gambar 4.1 Histogram Sampel Berdasarkan Usia

2. Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

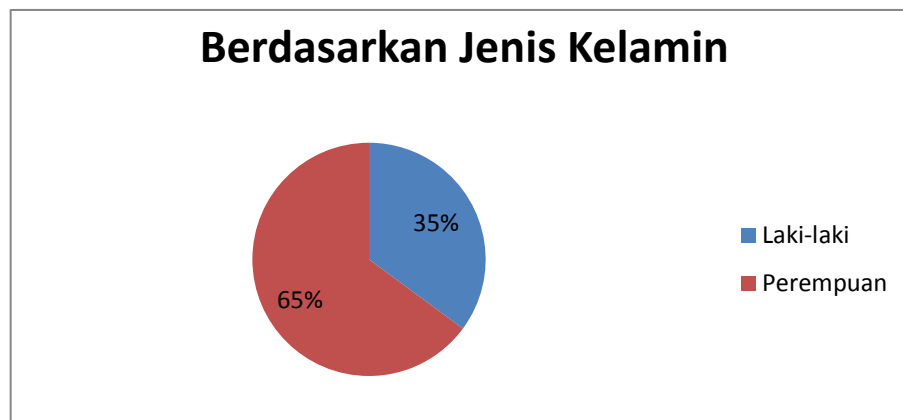
Karyawan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 orang yang terdiri dari 33 orang berjenis kelamin laki-laki atau sebesar 35.11 % dan 61 orang karyawan perempuan atau sebesar 64.89%. Distribusi frekuensi dari karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	33	35.11%
2	Perempuan	61	64.89%
JUMLAH		94	100.00%

Data-data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram pie sebagai

berikut :



Gambar 4.2 Diagram pie sampel berdasarkan jenis kelamin

3. Karakteristik Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir yang dimiliki populasi sampel menempuh pendidikan terakhir lulusan SLTP dan SLTA. Lebih jelas mengenai karakteristik sampel ini, dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan Pendidikan Terakhir			
No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SLTA	49	53.85%
2	SLTP	42	46.15%
JUMLAH		91	100.00%

Data-data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram pie sampel berdasarkan pendidikan terakhir

4.1.2. Deskripsi Data di Lapangan

1. Deskripsi data Iklim Keselamatan dan Kesehatan (Variabel X)

Variabel Kompensasi yang diteliti menggunakan instrumen dengan 13 butir pernyataan, telah dijawab oleh karyawan di PT.Samick Indonesia. Data variabel X ini diperoleh dari 94 orang karyawan yang menjadi responden dan dari hasil pengolahan data diperoleh skor tertinggi yaitu sebesar 65 dan skor terendah sebesar 39 dengan skor rata-rata sebesar 56.5 serta simpangan baku sebesar 10,98.

Perolehan data selengkapnya dapat dijelaskan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Iklim Keselamatan dan Kesehatan

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	Frekuensi	%
1	39 – 46	38 ,5 - 45 ,5	48.5	7	7.45%
2	47 – 54	46 ,5 - 53 ,5	56.5	38	40.43%
3	55- 62	54 ,5 - 61 ,5	64.5	46	48.94%
4	63 – 70	62 ,5 - 69 , 5	66.5	3	3.19%
Jumlah				94	100%

Untuk lebih jelas mengenai nilai rata-rata dengan kategori rendah, sedang dan tinggi dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tinggi Rendahnya Tingkat Rata-Rata Iklim Keselamatan dan Kesehatan

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	%
1	Rendah	39 – 46	7	7.45%
2	Cukup	47 – 54	38	40.43%
3	Sedang	55 – 62	46	48.94%
4	Tinggi	63 – 70	3	3.19%
JUMLAH			94	100%

Berdasarkan data di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Iklim Keselamatan dan Kesehatan dikategorikan pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari 94 karyawan, yang mendapat nilai rendah dari 94 karyawan terdapat 7 karyawan yang memiliki nilai rendah atau jika di persentasi sekitar 7.45%. yang mendapat nilai cukup dari 94 karyawan sekitar 38 orang atau jika dimasukkan dalam persentasi adalah sekitar 40,43%, yang mendapat penilaian sedang dari 94 karyawan yaitu 46 karyawan atau sekitar 48,94%, dan yang mendapat penilaian tinggi tentang iklim keselamatan dan kesehatan kerja 3 karyawan atau 3.19%.

2. Deskripsi Data Sikap Karyawan Terhadap Perilaku Keselamatan karyawan (Y)

Variabel sikap karyawan terhadap perilaku keselamatan karyawan yang diteliti menggunakan instrumen dengan 13 butir pernyataan. Data sikap karyawan diperoleh dari 94 karyawan yang menjadi responden di PT. Samick Indonesia. Dari hasil pengolahan data

diperoleh skor tertinggi yaitu sebesar 413 dan skor terendah sebesar 378 dengan skor rata-rata sebesar 395,08 serta simpangan baku sebesar 5,14. Perolehan data selengkapnya dapat dijelaskan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Sikap Karyawan Terhadap Perilaku Keselamatan Karyawan

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	Frekuensi	%
1	40 – 47	39 .5 - 46.5	49.5	7	7.45%
2	48 - 55	47. 5 - 54. 5	57.5	48	51.06%
3	56 – 63	61.5 - 68.5	65.5	37	39.36%
4	64 – 71	63 . 5 - 70 .5	67.5	2	2.13%
Jumlah				94	100%

Untuk lebih jelas mengenai nilai rata-rata dengan kategori rendah, sedang dan tinggi dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tinggi Rendahnya Tingkat Rata-Rata Sikap Karyawan

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	%
1	Rendah	40 – 47	7	7.45%
2	Cukup	48 - 55	48	51.06%
3	Sedang	56 – 63	37	39.36%
4	Tinggi	64 – 71	2	2.13%
JUMLAH				100%

Berdasarkan data di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata sikap karyawan dikategorikan pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari 94 karyawan, pengertian karyawan tentang iklim keselamatan dan kesehatan kerja yaitu sekitar 7,45% rendah atau dengan frekuensi 7, penilai cukup pada frekuensi 48 dengan persentase 51,06%, penilaian sedang diberikan dengan frekuensi 37 atau dengan persentase 39,36% dan dengan penilaian tinggi dengan frekuensi 2 dengan persentase 2,13% masih sedikit karyawan yang mengetahui iklim keselamatan dan kesehatan kerja.

4.2. PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS

4.2.1. Uji Normalitas

Deskripsi data yang disajikan, sebelumnya harus di uji apakah terpenuhi persyaratan analisis untuk hipotesis. Persyaratan analisis yang diperlukan adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk dapat mengetahui apakah data-data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Kriteria uji normalitas adalah H_0 diterima jika L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} yang berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas instrumen dengan menggunakan uji *Liliefors*,

Tabel 4.8 Tests of Normality

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Unstandardized Residual</i>	.068	94	.200*	.981	94	.175

*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. Lilliefors Significance Correction

sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi didapat 200 data sampel variabel X dan Y atau Iklim keselamatan dan kesehatan kerja dan sikap karyawan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.2.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis *independent sample t test* dan anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Tabel 4.9 Test of Homogeneity of Variances

iklim keselamatan dan kesehatan kerja

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
1.477	15	72	.137

Tabel 4.9 menjelaskan nilai signifikansi sebesar 0,137. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ketiga kelompok

data iklim keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan sikap karyawan mempunyai varian yang sama. Angka *levene statistic* menunjukkan semakin kecil nilai maka semakin besar homogenitas.

4.2.3. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variable (X) dengan variable (Y).

Tabel Anova 4.10

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
	<i>(Combined)</i>	985.621	20	49.281	2.630	.001
sikap karyawan terhadap perilaku keselamatan karyawan * iklim keselamatan dan kesehatan kerja	<i>Between Groups</i>	615.074	1	615.074	32.821	.000
	<i>Deviation from Linearity</i>	370.547	19	19.502	1.041	.428
	<i>Within Groups</i>	1368.038	73	18.740		
	<i>Total</i>	2353.660	93			

Berdasarkan nilai signifikansi dari output pada table di atas diperoleh nilai signifikansi 0,428 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan nilai F dari output di atas, diperoleh nilai F hitung 1,041 sedangkan F table 1,730. Karena nilai F hitung lebih kecil dari F table maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

4.3. PENGUJIAN HIPOTESIS

Penelitian ini hipotesis yang dirumuskan adalah hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara Iklim Keselamatan dan kesehatan kerja terhadap sikap karyawan di PT. Samick Indonesia Cileungsi Bogor.

Tabel 4.11 Correlations

	sikap karyawan terhadap perilaku keselamatan karyawan	iklim keselamatan dan kesehatan kerja
sikap karyawan terhadap perilaku keselamatan karyawan	1	.511**
	<i>Pearson Correlation</i>	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
	N	94
iklim keselamatan dan kesehatan kerja	.511**	1
	<i>Pearson Correlation</i>	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000
	N	94

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Berdasarkan output diatas, kita akan melakukan penarikan kesimpulan dengan merujuk pada dasar pengambilan uji korelasi

Berdasarkan nilai signifikasi dari output diatas diketahui antara sikap karyawan (Y) dengan iklim keselamatan dan kesehatan kerja (X) $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

Berdasarkan tanda bintang SPSS : dari output di atas diketahui bahwa nilai *person Correlation* yang dihubungkan antara variabel mempunyai tanda bintang, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan

Tabel 4.12 Anova^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	578.500	1	578.500	32.548	.000 ^b
Residual	1635.203	92	17.774		
Total	2213.702	93			

a. *Dependent Variable:* iklim keselamatan dan kesehatan kerja

b. *Predictors: (Constant)*, sikap karyawan terhadap keselamatan karyawan

Table anova menjelaskan bahwa pengaruh yang signifikan iklim keselamatan dan kesehatan kerja dengan sikap karyawan. Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung 32,548 dengan tingkat signifikan/probabilitas $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel

Tabel 4.13 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.519	4.773		5.765	.000
1 sikap karyawan terhadap perilaku keselamatan karyawan	.496	.087	.511	5.705	.000

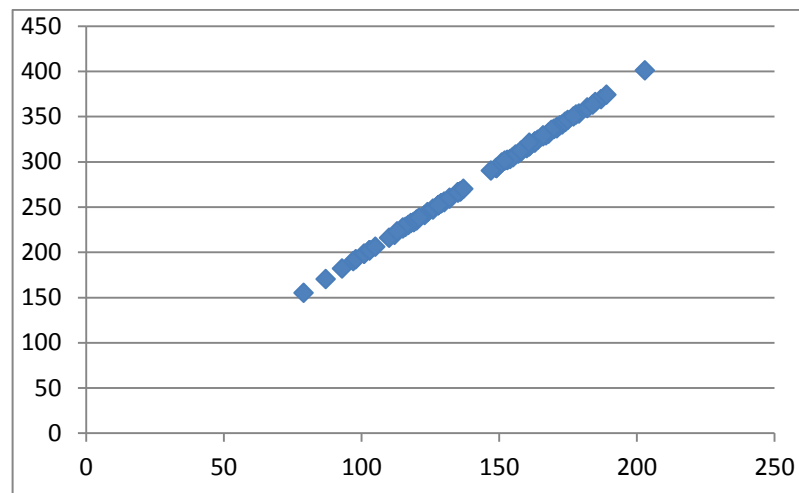
a. *Dependent Variable:* iklim keselamatan dan kesehatan kerja

Tabel *Coefficients*, pada kolom B pada constanta (a) adalah 27,519. Sedang nilai sikap karyawan (b) adalah 0,498 sehingga dapat ditulis.

$$Y = a + bX \text{ atau } 27,519 + 0,496X$$

Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar 27,519 menyatakan bahwa jika tidak ada sikap karyawan maka nilai iklim keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 27,519
2. Koefisien regresi X sebesar 0,496 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai sikap karyawan, maka nilai iklim keselamatan dan kesehatan kerja bertambah sebesar 0,496



Hipotesis

1. Ho Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) iklim keselamatan dan kesehatan kerja dengan sikap karyawan.
2. H1 Ada pengaruh yang nyata (signifikan) iklim keselamatan dan kesehatan kerja dengan sikap karyawan

Output di atas dapat diketahui nilai t hitung = 5,705 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari iklim keselamatan dan kesehatan kerja dengan sikap karyawan.

Tabel 4.14 Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted Square</i>	<i>R</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.511 ^a	.261	.253		4.216

a. Predictors: (Constant), sikap karyawan

Table di atas menjelaskan nilai korelasi R yaitu sebesar 0.511 dan dijelaskan persentase pengaruh sikap karyawan dengan iklim keselamatan dan kesehatan kerja yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan R . dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi R^2 0.261, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh sikap karyawan dengan iklim keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebesar 26,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

4.4. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Karena itu, berdasarkan uji hipotesis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara sikap karyawan dengan iklim keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Samick Indonesia

Arah hubungan dalam penelitian ini adalah positif, yakni apabila karyawan memiliki sikap karyawan yang cukup atau sudah sesuai dengan apa yang seorang karyawan butuhkan, baik untuk keselamatan individu atau keselamatan seluruh karyawan maka iklim keselamatan dan kesehatan kerja karyawan tersebut akan meningkat.

Pengaruh dalam penelitian ini adalah positif, dan dalam grafik regresi menunjukkan grafik yang baik, apabila karyawan memahami sikap karyawan. Maka pemahaman dengan iklim keselamatan dan kesehatan kerja akan baik dan dampak dari pemahaman sikap karyawan. Karyawan dapat mengetahui seberapa besar resiko dalam bekerja dan dapat menangani keselamatan bekerja sehingga dapat meningkatkan *zeroaccident* atau mengurangi kecelakaan dalam bekerja.

Kontribusi yang diberikan oleh sikap karyawan terhadap perilaku keselamatan karyawan dengan iklim keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Samick Indonesia, setelah melakukan perhitungan dengan uji koefisien determinasi (K_d) yaitu sebesar 5 %. Dari nilai tersebut dapat memberi gambaran bahwa sikap karyawan yang efektif dan baik memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap meningkatnya atau tingginya iklim keselamatan dan kesehatan kerja, di samping faktor-faktor lain yang mempengaruhi baik yang berasal dari dalam maupun dari luar individu karyawan.